# BAB IV
# PENUTUP

## 4.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dianalisis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk kekerasan seksual dikalangan mahasiswa Universitas Andalas

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pola perilaku kekerasan seksual di kalangan mahasiswa itu bermacam-macam sesuai dengan kasus yang telah diterima oleh mahasiswa yang menjadi korban kekerasan seksual tersebut. Dari beberapa korban yang telah diwawancarai kebanyakan perilakunya lebih kearah menggoda, merayu, bersiul yang membuat mahasiswa merasa tidak nyaman. Dan ada juga dari mahasiswa yang sampai diajak untuk melakukan kegiatan seksual.

**a. Kekerasan Seksual Secara Verbal**

Di lingkungan kampus Universitas Andalas yang banyak terjadi kekerasan seksual secara verbal. Berikut adalah bentuk kekerasan seksual secara verbal dari hasil wawancara:

1. Menggoda dan Merayu
2. Memperlihatkan kemaluan
3. Siulan dan gombalan
4. Pengambilan foto dan video yang mengandung unsur pornografi kemudian membagikan konten tersebut ke media sosial
5. Video Call Sex (VCS)

**B. Kekerasan Seksual Secara Fisik**

Kekerasan seksual secara fisik adalah kekerasan seksual yang melibatkan anggota tubuh seseorang. Kekerasan seksual secara fisik ini banyak juga dialami oleh mahasiswa, dari hasil penelitian ini peneliti hanya mewawancarai dua orang mahasiswa yang mengalami kekerasan seksual secara fisik.

1. Menyerang sistem reproduksi (Payudara) mahasiswi inisial ND
2. Pencobaan pemerkosaan kepada mahasiswi inisial Y

**2.Modus Pelaku Kekerasan Seksual Di Universitas Andalas**

**A. Pendekatan Terhadap Korban**

Jika pelakunya adalah dosen dan korbannya mahasiswa. Otomatis si pelaku akan mendekati korban dengan cara bimbingan diluar kampus misalnya dirumahnya dengan iming-iming terkait perbaiki nilai, masalah absen atau kehadiran dll. Biasanya modus yang dilakukan oleh pelaku kekerasan seksual dengan cara mengancam korban, kalau pelakunya dosen akan mengancam mahasiswa dengan tidak meluluskan pada mata kuliah yang dia ampuh, atau dengan memberikan nilai yang jelek kepada mahasiswa yang tidak mau melakukan kekerasan seksual.

**b. Berpacaran (Hubungan Pacaran Yang Tidak Sehat Dan Manifulatif)**

Kalau dari kalangan mahasiswa biasanya modusnya bermula dari hubungan pacaran, modus yang dilakukan dengan cara berpacaran yaitu dengan memfasilitasi sikorban dan membiayai hidup korban engan tujuan supaya pelaku bisa berbuat semena-mena terhadap korban,

## 4.2 Saran

Setelah melihat dan menganalisa konflik yang terjadi di Universitas Andalas terkait kekerasan seksual yang terjadi dikalangan mahasiswa yang disebabkan karena adanya relasi kuasa antara pelaku dengan korban. Dan terkait dengan permasalahan dan konflik yang terjadi di Universitas Andalas terkait kekerasan seksual di kalangan mahasiswa peneliti memberi saran yaitu sebagai berikut :

1. Pihak kampus harus memberi ruang terbuka bagi mahasiswa untuk melakukan bimbingan dan konsultasi terkait perkuliahan dan tidak membolehkan mahasiswa melakukan bimbingan di luar kampus, dan membatasi jam bimbingan bagi mahasiswa. Intinya, pihak kampus harus memperketat lagi lingkungan Universitas Andalas supaya tidak ada kesempatan bagi pelaku dalam melakukan perbuatan atau tindakan yang tidak sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang berlaku seperti tindakan seksual.
2. Pimpinan kampus harus mendirikan posko di setiap fakultas untuk pelaporan kekerasan seksual di Universitas Andalas, supaya mahasiswa lebih mudah dalam melaporkan perbuatan tersebut dan kampus kita aman dan lepas dari yang namanya kekerasan seksual. Dan dimana Pihak kampus seharusnya memberikan sanksi yang setimpal kepada para pelaku supaya memiliki efek jera dan perbuatan tersebut tidak terulang kembali dan tidak akan ada korban selanjutnya.